

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini disajikan mengenai teknik-teknik yang digunakan untuk menentukan obyek penelitian, teknik pengumpulan data dan jenis data yang digunakan sebagai variabel penelitian.

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah strategi keseluruhan yang kita pilih untuk mengintegrasikan berbagai komponen penelitian dengan cara yang [logis](#), sehingga memastikan bahwa riset yang dipergunakan dapat mengatasi masalah penelitian secara efektif.

Desain penelitian ini adalah analitik *korelasional* dengan rancangan *cross sectional* merupakan penelitian yang pengukuran atau pengamatannya dilakukan secara simultan pada satu saat atau sekali waktu (Nursalam,2020).

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan yang dimulai dari perumusan masalah sampai dengan pengesahan proposal penelitian yang direncanakan dan pengumpulan data dilakukan sejak tanggal 05 – 09 bulan Desember tahun 2022.

b. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan ini berdasarkan bulan Desember di Puskesmas Vera Cruz, Caicoli, Dili Timor Leste yang digunakan sebagai objek penelitian pada tahun 2022.

C. Subjek Penelitian

a. Tipe dan Jenis Penelitian

Tipe Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif, data yang didapatkan pada teknik pengumpulan data berupa data kuantitatif maksudnya jenis data yang dapat diukur atau *measurable* dan bisa dihitung langsung sebagai variabel angka atau suatu bilangan. Variabel ini menjadi atribut atau karakteristik untuk mengukur dan mendeskripsikan suatu kasus atau objek pada penelitian tersebut.

Jenis Penelitian

penelitian ini bersifat deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian.

Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti. Dalam menggunakan jenis penelitian deskriptif, masalah yang dirumuskan harus layak untuk diangkat, mengandung nilai ilmiah, dan tidak bersifat terlalu luas. Tujuannya pun tidak boleh terlalu luas dan menggunakan data yang bersifat fakta.

b. Populasi, Sampel Dan Sampling

Populasi

Dalam penelitian ini keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian yang berdasarkan subjek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu-ibu yang memiliki bayi usia 0-1 tahun yang berkunjung ke Klinik pada bulan July – September bersedia menjadi responden yang sejumlah 43 orang di lokasi Puskesmas Vera Cruz, Caicoli, Dili Timor Leste.

Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipergunakan sebagai objek penelitian melalui *sampling* yang harus mewakili kriteria (Nursalam, 2021). Menurut Nursalam (2021) untuk menentukan besaran jumlah sampel dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Jumlah populasi

d : Tingkat signifikan/ tingkat yang dipilih (d=0,05)

$$n = \frac{43}{1 + 43(0,05)^2}$$

$$n = \frac{43}{1 + 43 (0,0025)}$$

$$n = \frac{43}{1,1075}$$

$$n = 38,826$$

$$n = 39 \text{ Orang}$$

Jadi jumlah ibu-ibu yang memiliki bayi usianya 0-1 tahun di lokasi Puskesmas Vera Cruz, Caicoli, Dili Timor Leste yang diambil sampel sebanyak 39 Orang.

Sampling

Sampling adalah suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada, secara umum ada dua jenis pengambilan sampel yakni *probability sampling* dan *non probability sampling*. Pada penelitian ini pengambilan sampel secara *probability sampling* dengan metode *proportional random sampling*. Teknik pengambilan sampel proporsi atau sampel yang dilakukan menyempurnakan penggunaan teknik sampel berstrata atau sampel wilayah. Ada kalanya banyaknya subjek yang terdapat pada setiap wilayah tidak sama. Oleh karena itu, untuk memperoleh sampel yang representative pengambilan subjek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subjek dalam masing – masing strata wilayah (Nasir, 2022).

Menurut Nasir (2022) proposional sampel dapat dihitung dengan rumus:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

ni : Jumlah sampel tiap desa

n : Jumlah sampel seluruhnya

Ni : Jumlah populasi

N : Jumlah populasi seluruhnya

Maka sampel ibu-ibu yang memiliki bayi usianya 0-1 tahun yang diambil setiap Desa sebagai berikut :

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

a) Desa Mascarinhas

$$ni = \frac{10}{43} \times 39$$

$$ni = 9 \text{ Orang}$$

b) Desa Motael

$$ni = \frac{4}{43} \times 39$$

$$ni = 4 \text{ Orang}$$

c) Desa Lahane Ocidental

$$ni = \frac{5}{43} \times 39$$

$$ni = 4 \text{ Orang}$$

d) Desa Dare

$$ni = \frac{7}{43} \times 39$$

$$ni = 6 \text{ Orang}$$

e) Desa Caicoli

$$ni = \frac{14}{43} \times 39$$

$$ni = 13 \text{ Orang}$$

f) Desa Colmera

$$ni = \frac{3}{43} \times 39$$

$$ni = 3 \text{ Orang}$$

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2012). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel gambaran pengetahuan ibu-ibu tentang pijat bayi usia 0-1 tahun.

Tabel 4.1 Definisi operasional variable gambarang pengetahuan ibu-ibu tentang pijat bayi usia 0-1 tahun di Puskesmas Vera Cruz, Dili Timor - Leste

Variabel	Defenisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala
Variabel Independente Pengetahuan ibu** tentang Pijat Bayi	Segala Sesuatu Yang Diketahui Ibu** Tentang Pijat Bayi	Informasi yang mengenai tentang pijat bayi ? pengetahuan tentang pijat bayi ? pengertian dari pijat bayi itu seperti apa ? manfaat dari pijat bayi ? tujuan dari pijat bayi ? peralatan dan persiapan apa saja yang diperlukan saat pijat bayi ? cara untuk pijat bayi ? pengalaman tentang pijat bayi itu sendiri ? waktu beberapa dalam memijat bayi yang usianya 0-1 tahun? membantu tumbuh kembang pada bayi yang 0-1 tahun?	K U E S I O N E R	I N T E R V A L

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sangat ditentukan oleh metodologi penelitian yang diambil atau dipilih oleh peneliti sebagai berikut :

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah metode untuk penelitian melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala yang tampak pada objek penelitian.

Observasi ini teknik pengumpulan data yang paling mudah dilakukan dan biasanya juga banyak digunakan untuk statistika survei, misalnya meneliti sikap dan perilaku suatu kelompok masyarakat. Dengan teknik observasi, peneliti terjun ke lokasi Puskesmas Vera Cruz, Caicoli, Dili Timor Leste yang bersangkutan untuk memutuskan alat ukur yang tepat untuk digunakan.

b. ***Kuestioner*** (Kuesioner/Angket)

Dalam Penelitian ini, penelitian melakukan metode kuesioner yang artinya teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang berperan sebagai responden agar dapat menjawab pertanyaan dari peneliti.

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data untuk memberikan daftar pertanyaan kepada responden, yang membentuk pertanyaan tertutup. Soal-soal akan bersifat tertutup, diukur dengan skala interval. Umumnya pada skala ini, pilihan yang diberikan hanya ada dua, ke arah positif atau ke arah negatif.

Misalnya :

Ya = 3

Tidak = 2

c. ***Document*** (Dokumentasi)

Dalam Teknik pengumpulan data yang terakhir peneliti melakukan dokumen yang mana peneliti mengambil sumber penelitian atau objek dari dokumen atau catatan dari peristiwa yang sudah berlalu, baik dalam bentuk tulisan, gambar,

atau karya monumental dari seseorang. Bisa diambil dari catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan lain sebagainya.

F. Pengolahan Data

Setelah mengumpulkan data atau informasi di tempat penelitian, peneliti melanjutkan mengolah data yang terkumpul melalui kuesioner dan peneliti akan menguji dua topik sebagai berikut :

Uji Validitas

Peneliti melakukan test yang bertujuan untuk melihat dan menguji pokok pertanyaan dalam kuesioner apakah sudah valid atau belum. Valid bahwa instrumen pada poin kuesioner dapat digunakan untuk mengukur penelitian yang kita lakukan. Tidak valid bahwa, poin pertanyaan dari dalam kuesioner belum dapat digunakan untuk mengukur penelitiannya karena terkadang pertanyaan tersebut tidak terkait dengan penelitian seseorang atau pertanyaan yang kita ulangi dari yang lain. Saat menggunakan SPSS, aturan pengambilan keputusan uji validitas adalah:

1. Bila r hitung $>$ r tabel = soal valid
2. Bila r hitung $<$ r tabel = soal tidak valid

Atau mungkin juga:

1. Bila nilainya sig. (2-tailed) $<$ 0,5 dan nilai dari
2. Bila nilainya sig. $<$ 0,05 dan korelasi negatif

Uji Reliabilitas

Setelah teste Validitas peneliti lanjutkan melakukan test Reliabilitas yang bertujuan untuk mengukur konsistensi atau kestabilan responden apabila jawaban atas pertanyaan anda dalam kuesioner terdiri atau stabil artinya apabila anda mengajukan pertanyaan kepada responden yang sama sebanyak 3 atau 4 kali tetapi pada hari atau jam yang berbeda. tidak berarti bahwa ketika Anda mengajukan pertanyaan kepada responden 3 atau 4 kali pada hari yang berbeda jawabannya juga berbeda atau selalu berubah jawabannya.

Saat menggunakan SPSS, aturan pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah:

1. Kapan Alpha cronbach $> 0,60$ = Konsisten / Reliabel
2. Bila Alpha cronbach $< 0,50$ = tidak konsisten / tidak reliabel.

G. Analisis Data

Analisis Data adalah sebuah proses dari pengolahan data yang nantinya akan diubah untuk menjadi sebuah informasi, agar ciri-ciri dari data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan dapat digunakan sebagai solusi dari suatu permasalahan. Karena tujuan dari Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Data penelitian ini dianalisis dengan statisitk Deskriptif, dengan bantu oleh program SPSS. Dalam analisis data dilakukan adalah *analisis univariat*.

Analisis Univariat

Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. Analisis univariat biasa juga disebut analisis deskriptif atau statistik deskriptif yang bertujuan menggambarkan kondisi fenomena yang dikaji. Analisis univariat merupakan metode analisis yang paling mendasar terhadap suatu data. Hampir dipastikan semua laporan, baik laporan penelitian, praktek, laporan bulanan, dan informasi yang menggambarkan suatu fenomena, menggunakan analisis univariat. Model analisis univariat dapat berupa menampilkan angka hasil pengukuran, ukuran tendensi sentral, ukuran dispersi/deviasi/variability, penyajian data ataupun kemiringan data.

Angka hasil pengukuran dapat ditampilkan dalam bentuk angka, atau sudah diolah menjadi prosentase, ratio, prevalensi. Ukuran tendensi sentral meliputi perhitungan mean, median, kuartil, desil persentil, modus. Ukuran disperse meliputi hitungan rentang, deviasi rata-rata, variansi, standar deviasi, koefisien of variansi. Penyajian data dapat dalam bentuk narasi, tabel, grafik, diagram, maupun gambar. Kemiringan suatu data erat kaitannya dengan model kurva yang dibentuk data.